

## Pengaruh Modal dan Investasi Aktiva Tetap terhadap Pendapatan Bersih Astra Tahun 2013-2022

Hilzi Maulana Conquero<sup>1</sup>. Balya Aqila Rizqi Rabbi<sup>2</sup>. Joy Noeliona Ruth<sup>3</sup>.  
Velisa Stevannie<sup>4</sup>. Syti Sarah Maesaroh<sup>5</sup>.

Universitas Pendidikan Indonesia, email : hilzime2003@upi.edu, balyar.r@upi.edu,  
joynoeliona@upi.edu, velisastevannie@upi.edu, sytisarah@upi.edu

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT



#### JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.7, No.1, November 2023  
Page/Halaman : 15 - 25

ISSN (online) : 2599-171X  
ISSN (print) : 2598-9545

#### Keyword :

Modal kerja, investasi aktiva tetap,  
pendapatan bersih

#### JEL. classification :

M31, O15

#### Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v6i1.30010

#### Article info :

Received : Agustus 2023  
Revised : September 2023  
Accepted : Oktober 2023

#### Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

#### Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM  
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang  
Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
e-mail : [forkamma@unpam.ac.id](mailto:forkamma@unpam.ac.id)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas badan usaha dan mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap laba PT Astra International Tbk. Dalam analisis ini, data akan dikumpulkan melalui Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk dan dianalisis dengan menggunakan berbagai metode regresi linier, analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik, deterministik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis positivisme, dimana data yang terkumpul dalam bentuk numerik akan diukur secara statistik sebagai alat komputasi. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menarik kesimpulan terkait masalah yang diteliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh sebesar 29% terhadap laba bersih dan investasi pada aktiva tetap memiliki pengaruh sebesar 3,2% terhadap laba bersih dimana modal kerja dan investasi memiliki pengaruh sebesar 3,2%. memiliki pengaruh simultan terhadap laba bersih dari aktiva tetap sebesar 29% sedangkan pengaruh simultan modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap laba bersih sebesar 29%.

*The purpose of this study is to analyze the factors affecting the company's profitability and determine the influence of working capital and capital investment on the profitability of PT Astra Internasional Tbk. In this analysis, data will be collected through Financial Statements PT Astra Internasional Tbk and analyzed using various methods of linear regression, descriptive analysis, classical hypothesis test, deterministic test and test the hypothesis. This study uses a quantitative approach based on positivism, in which data collected in numerical form will be statistically measured in the form of computer tools. The purpose of using this method is to draw conclusions related to the problem under study. The results show that working capital has an impact of 29 on net income and investment in fixed assets has an impact of 3.2 while working capital and investment both affect fixed assets on net income. 29. % while the simultaneous impact of working capital and fixed asset investment on net income is 29%*

## A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu perusahaan multinasional yang terbesar dan ternama di Indonesia, PT Astra Internasional telah memperluas lini bisnis nya ke dalam tujuh segmen utama yaitu: otomotif, keuangan, konstruksi, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, dan property mulai dari tahun 1990 hingga saat ini. Seperti perusahaan dengan saham publik pada umumnya, indikator kesuksesan sebuah perusahaan publik dapat dilihat dari besaran pendapatan bersih yang diperoleh dari tahun ke tahun. Menurut (Manda, 2021) perolehan nilai pendapatan bersih atau laba bersih (*net income*) dilakukan dengan mengurangi total pendapatan dengan biaya lain beserta pajak.

Dari data nilai pendapatan bersih yang diperoleh pada laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk, performa pendapatan bersih yang diperoleh sejak tahun 2013 - 2022 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif pada Gambar 1.



Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk tahun 2013-2022  
Gambar 1. Performa Pendapatan Bersih PT Astra Internasional Tbk (2013-2022)

Performa pendapatan bersih pada PT Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2022 (Q1). Di sisi lain, penurunan performa yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020 (Q2) yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dimana ekonomi seluruh dunia mengalami perubahan yang signifikan. Menurut (Fakhrul, 2020) dampak pandemi terhadap perekonomian Indonesia ini terjadi dalam bentuk pemutusan hubungan kerja, inflasi, serta penurunan nilai impor. Penurunan pendapatan bersih yang terjadi menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yang berujung pada pengurangan biaya operasional. Menurut (Rizky, 2018), penurunan pendapatan bersih pada suatu perusahaan dapat diakibatkan oleh penurunan faktor penjualan perusahaan yang berdampak pada penurunan laba dan *Return on Asset* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE).

Selain kedua faktor diatas, modal kerja, lama usaha, dan jumlah konsumen juga menjadi faktor lain yang mempengaruhi pendapatan bersih suatu perusahaan. Sebagai salah

satu komponen faktor produksi dalam perusahaan, modal kerja dapat menentukan efektifitas dan besaran pendapatan bersih sebuah perusahaan (Junari, 2019). Menurut (Ali, 2016) dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih dari industri perbankan syariah di Indonesia (keuangan) menyatakan bahwa produk domestik bruto dan inflasi menjadi faktor yang berkorelasi secara positif dengan pendapatan bersih. Mengacu kepada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Margaretha, 2016) disimpulkan bahwa tingkat produktivitas pekerja suatu perusahaan serta jumlah afiliasi dengan industri lain merupakan faktor penentu pendapatan bersih yang paling signifikan. (Margaretha, 2016) mengungkapkan bahwa produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dengan pemberian insentif dan bonus untuk mempertahankan loyalitas pada perusahaan. Di sisi lain, penambahan hubungan afiliasi atau kerjasama dengan distributor dan *supplier* dapat meningkatkan standar produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Disamping itu, penelitian ini juga ingin mengetahui hubungan dan korelasi antara pendapatan bersih dengan investasi aktiva tetap yang belum dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas badan usaha dan mengetahui pengaruh modal kerja dan nilai investasi aktiva tetap terhadap laba PT Astra International Tbk. Dalam analisis ini data akan dikumpulkan melalui laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, uji hipotesis klasik, uji deterministik dan uji hipotesis.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Investasi

Investasi adalah suatu bentuk pengeluaran uang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut teori investasi, beberapa faktor perlu diperhatikan saat melakukan investasi, seperti risiko, waktu, pengembalian, dan diversifikasi. Menurut (Sunariyah, 2003), investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, biasanya untuk jangka waktu yang lama, dengan harapan pengembalian di masa yang akan datang.

### Laba Bersih

Laba bersih mengacu pada pendapatan yang diperoleh oleh bisnis setelah memperhitungkan semua biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan. Menurut (Kasmir, 2015), laba bersih adalah laba yang tersisa setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh usaha dalam periode tertentu, termasuk pajak. Banyak orang melihat laba bersih sebagai indikator keberhasilan suatu bisnis karena memberikan wawasan tentang seberapa sukses suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya.

### Modal Kerja

Modal kerja adalah jumlah uang tunai atau aset jangka pendek yang digunakan oleh bisnis untuk menjalankan operasinya sehari-hari. Menurut (Riyanto, 2001), modal kerja adalah jumlah uang yang dibutuhkan dalam suatu periode akuntansi tertentu untuk tujuan menghasilkan pendapatan jangka pendek. Ini termasuk aset seperti uang tunai, persediaan, piutang (tidak memperhitungkan margin keuntungan), dan penyusutan aset tetap.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif yang digunakan untuk penelitian ini didasarkan pada data empiris, dimana data dikumpulkan dalam bentuk numerik, yang kemudian akan diukur menggunakan statistik sebagai pendukung perhitungan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menarik

kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan adalah dari laporan keuangan PT. Astra International Tbk tersedia di pasar saham Indonesia. Penelitian dokumenter digunakan sebagai metode teknis pengumpulan data yang menggunakan jenis dokumen sekunder.

Analisis statistik dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak tertentu. Salah satu program populer yang digunakan untuk melakukan analisis statistik adalah Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). SPSS adalah software atau program khusus yang banyak digunakan untuk pengolahan data statistik dan didistribusikan ke seluruh dunia. SPSS banyak digunakan dalam banyak riset pasar, kontrol dan peningkatan kualitas, dan penelitian ilmiah. Dengan demikian, popularitas SPSS menjadikannya alat yang sangat berguna untuk pemrosesan data.

Dalam penelitian ini, variabel didefinisikan menjadi dua kategori, yaitu variabel dependen (terkait) dan independen (bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2019), sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen (relevan). Sugiyono, 2019). Dalam artikel ini, "pendapatan bersih" diidentifikasi sebagai variabel dependen (terkait), sedangkan "modal kerja" dan "investasi aktiva tetap" diidentifikasi sebagai variabel independen (bebas).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran objektif dan ringkasan data. Teknik ini menggunakan pengukuran tren sentral seperti mean, median, dan modus, serta pengukuran variasi seperti range, standar deviasi, dan kuartil. Menurut (Sugiyono, 2014), analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menghasilkan analisis yang objektif. deskripsi atau deskripsi dari data yang telah dikumpulkan. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi, melainkan untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik data yang diamati. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi data yang jelas dan ringkas dan untuk membantu memahami sifat-sifat data.

(Tabel 1. Analisis Deskriptif)

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	30	10912	64194	31691.50	14888.442
Investasi Aktiva Tetap	30	34738	63780	49219.43	9211.242
Pendapatan Bersih	30	35793	77662	52804.93	9482.727
Valid N (listwise)	30				

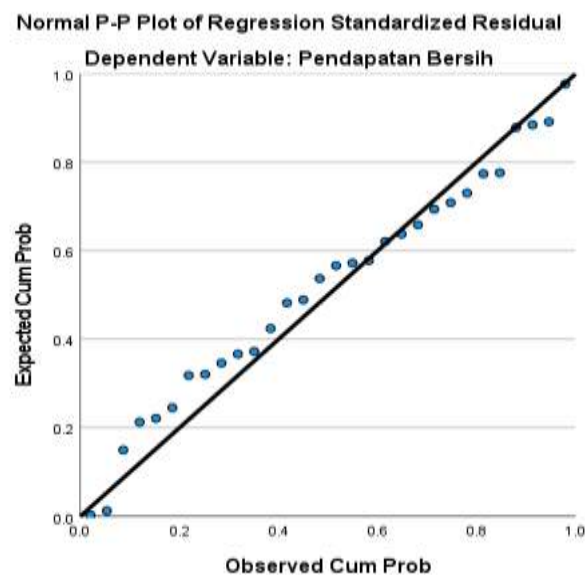
Tabel yang diberikan menggambarkan variasi nilai dari tiga variabel, yaitu Modal Awal, Investasi Aktiva Tetap, dan Pendapatan Bersih. Variabel Modal Awal memiliki rentang nilai yang cukup besar, yakni dari 10912 hingga 64194. Rata-rata nilai variabel Modal Awal adalah 17232,689, dengan standar deviasi sebesar 14888,442. Variabel Investasi Aktiva Tetap

memiliki nilai terendah sebesar 34738 dan tertinggi sebesar 63780, dengan rata-rata sebesar 492189,43 dan standar deviasi sebesar 9211,242. Sementara itu, variabel Pendapatan Bersih memiliki rentang nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel lainnya, yakni dari 35793 hingga 77662. Rata-rata nilai variabel Pendapatan Bersih adalah 52804,93, dengan standar deviasi sebesar 9482,727. Data ini menunjukkan adanya variasi nilai yang signifikan pada masing-masing variabel dan dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara Modal Awal dan Investasi Aktiva Tetap dengan Pendapatan Bersih secara lebih mendalam.

## Analisis Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono pada tahun 2014, uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas dan terikat model regresi, variabel pengganggu dan residual berdistribusi normal. Walaupun data tidak berdistribusi normal, uji normalitas tetap digunakan untuk mengecek normalitas variabel yang diteliti.



Gambar 2. Uji normalitas

Grafik tersebut diperoleh melalui Analisis Grafik. Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa data bersifat normal karena data pada grafik tersebut tersebar di area garis diagonal dan searah dengan garis diagonal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel independen dan dependen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi memiliki masalah multikolinearitas atau tidak.

Berdasarkan VIF yang tertera pada tabel, terlihat bahwa nilai VIF tidak lebih besar dari 5, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

(Tabel 2. Uji Multikolinearitas)

	Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		4.015	.000		
Modal Kerja	.394	1.887	.070	.604	.1.655
Investasi Aktiva Tetap	.196	.938	.356	.604	.1.655

- a. Predictors: (Constant), Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja  
 b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

### 3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji korelasi atau autokorelasi digunakan untuk menilai apakah model regresi linier memiliki korelasi antara error periode  $t$  dan error periode  $t-1$ . Model regresi yang ideal adalah yang tidak membuat asumsi tentang autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi yang signifikan antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  dalam model regresi linier.

(Tabel 3. Uji Autokorelasi)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.539	.290	.238	8279.545	1.933

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji perubahan varians atau heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat varians residual yang tidak sama di antara observasi dalam model regresi linier. Jika varians residual antar pengamatan tetap disebut varians seragam, sedangkan jika berbeda disebut varians tak seragam. Menurut Ghozali (2017), tujuan uji varians adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar observasi dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang konstan antara pengamatan atau varians variabel yang seragam, sedangkan varians variabel harus dihindari.

(Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas)

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)	-6747.012	4780.434		-1.411	.170		
Modal Kerja	.124	.073	.342	1.697	.101	.604	.1.655
Investasi Aktiva Tetap	.175	.119	.300	1.485	.149	.604	.1.655

- a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji validitas dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Ada dua pendekatan untuk menguji hipotesis, yaitu pendekatan parsial atau satu per satu dan pendekatan simultan atau keseluruhan. Dalam

pendekatan parsial, setiap variabel independen dievaluasi secara terpisah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sedangkan pada pendekatan simultan, semua variabel independen dievaluasi bersama untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis memberikan informasi penting tentang signifikansi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

### Analisis Hipotesis Secara Parsial (Individu) Dengan Uji t

Uji-t digunakan untuk menilai apakah setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji-t, nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = (n-k-1)$ . Jika nilai  $sig < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa paling tidak satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $sig > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , tidak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Uji-t memberikan informasi penting untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi.

(Tabel 5 Uji T)

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	-6747.012	4780		4.015	.000
Modal Kerja	.251	.133	.394	1.887	.070
Investasi Aktiva Tetap	.201	.251	.196	.938	.356

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

(Table 6. Pengujian Secara Parsial)

Variabel	Nilai	Nilai	Kesimpulan
Modal Kerja	1.887	2.05183	Tidak Signifikan
Investasi Aktiva Tetap	0.938	2.05183	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap terhadap variabel dependen Pendapatan Bersih. Hal ini didasarkan pada nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh, yaitu 1.887 dan 0.938 dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0.070 dan 0.356. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian secara parsial, kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### Analisis Hipotesis Secara Simultan Dengan Uji F

Dalam uji F,  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$ , maka tidak dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (terikat) di tingkat signifikansi 5%.

Rumus untuk menentukan  $F_{tabel}$  :

$$F_{tabel} : F (k - 1; n - k)$$

$$F = (3 - 1; 30 - 3)$$

$$F = (2; 27) = 3.35$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel

k : Besaran Variable

(Table 7. Pengujian Secara Simultan)

	Sum of Squares	df	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
Regression	756867969.226	2	378433984.613	5.520	.010
Residual	1850873156.640	27	68550857.653		
Total	2607741125.867	29			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, terlihat bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 5,520, lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 pada tingkat signifikansi 0,010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.



## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja dan Pendapatan Bersih. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.887 lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.05183, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,070 yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, asumsi awal adanya pengaruh antara modal kerja dan laba bersih tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor selain modal kerja dapat mempengaruhi laba bersih, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut.

### Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Bersih

Berdasarkan analisis parsial yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih. Hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.938 yang lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.05183 pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh antara Investasi Aktiva Tetap dan Pendapatan Bersih tidak dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dan harus dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

### Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Bersih

Dari analisis hipotesis secara simultan pada penelitian ini, ditemukan bahwa kedua variabel independen, yaitu Modal Awal dan Investasi Aktiva Tetap, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pendapatan Bersih. Hal tersebut terbukti dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,520 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 pada tingkat signifikansi 0,010. Oleh karena itu,  $H_0$  menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba bersih, faktor modal awal dan investasi tetap harus dipertimbangkan secara bersamaan.

## E. KESIMPULAN

Hipotesis penelitian telah diverifikasi karena modal kerja (X1) berdampak baik dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,394 menunjukkan dampak yang substansial, meskipun koefisien determinasi (X1) terhadap (Y) mendekati R kuadrat (R<sup>2</sup>)=0,290. Hal ini menunjukkan bahwa (X1) berdampak 29% terhadap Laba Bersih (Y), meskipun variabel yang belum diteliti berdampak pada aspek lainnya. Hipotesis tersebut telah divalidasi karena investasi aset tetap (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (Y). Koefisien korelasi (R) sebesar 0,196 menunjukkan pengaruh yang sangat lemah, sedangkan koefisien determinasi pengaruh (X2) dengan (Y)

diperoleh dengan kuadrat R. ( $R^2$ )=0,032, yang menunjukkan dampak 3,2% motivasi kerja (X2) terhadap output (Y).

Hipotesis bahwa "diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara modal kerja dan investasi aset tetap terhadap laba bersih" telah dibuktikan sebagai hasil interaksi antara modal kerja (X1) dan investasi aset tetap (X2). Sedangkan koefisien determinasi modal kerja (X1) dan investasi aktiva tetap (X2) secara serentak terhadap laba bersih (Y) yang diperoleh sebesar R kuadrat ( $R^2$ )=0,290 menunjukkan bahwa (X1) dan (X2) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 29% terhadap (Y), sedangkan koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,394 menunjukkan pengaruh yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. S. (2016). *An Analysis on The Factors Affecting Profitability Level of Sharia Banking in Indonesia . Banks and Bank Systems*.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Junari. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Rajawali Pers.
- Manda, M. B. (2021). Pengaruh Biaya Promosi dan Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Putri, F. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi*.

- Rizky, S. S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sunariyah. (2003). *Pengetahuan Pasar Modal. Edisi 4*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supartika, F. M. (2016). Factors Affecting Profitability of Small Medium Enterprises (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange . *Journal of Economics, Business and Management*.